

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana gejala *groupthink* yang terjadi pada Komunitas Fotografi Indonesia (KFI) Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi pada KFI Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kohesivitas yang terbentuk di dalam KFI Yogyakarta menimbulkan terjadinya *groupthink* dalam kelompok. Anggota KFI Yogyakarta merasa dan mempercayai bahwa KFI Yogyakarta merupakan komunitas yang terbaik yang bisa menjadi tempat untuk menyalurkan hobi dan juga mengembangkan kemampuan diri dalam dunia fotografi. Hal ini diakui oleh informan bahwa KFI Yogyakarta sudah berbadan nasional, sudah memiliki AD/ART sehingga para anggota komunitas mempercayai bahwa KFI ini merupakan komunitas yang terstruktur.
2. Proses pemecahan masalah di KFI Yogyakarta yang terkesan sepihak oleh pengurus. Gejala *groupthink* muncul ketika pengurus dan anggota menyadari bahwa pemberian kritik maupun saran kepada konsep yang telah dibuat oleh pengurus tidak akan mengubah keputusan dan pengurus akan tetap mempertahankan apa yang telah mereka konsepskan. Perilaku-perilaku yang menunjukkan bahwa kelompok meyakini dirinya lebih dari

yang sebenarnya merupakan gejala *groupthink*, yaitu *overestimation of the group*.

3. Pengambilan keputusan berfokus dan dominan dilakukan oleh pengurus.

Anggota kurang berperan dan kurang menyampaikan pendapatnya serta kebanyakan memilih diam. Hal ini tentu terjadi dikarenakan beberapa alasan seperti banyaknya masukan dari anggota menjadikan pengurus kesulitan dalam merealisasikan, dan juga mengakibatkan banyaknya wacana yang tidak mampu untuk dilaksanakan. Berdasarkan pemaparan fakta di atas, dapat dilihat bahwa terjadi gejala *groupthink* yakni Ilusi akan adanya kebulatan suara (*Illusion of unanimity*). Ilusi akan adanya kebulatan suara yaitu keyakinan yang menganggap bahwa diam adalah tanda setuju.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti memberikan saran bagi peneliti di masa mendatang yang ingin meneliti dengan topik serupa. Pertama, agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam mengenai gejala-gejala yang dapat menimbulkan *groupthink* pada komunitas, selanjutnya peneliti selanjutnya lebih

banyak memunculkan data-data atau fenomena pendukung pada latarbelakang untuk mendukung fenomena *groupthink* ini. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dilakukan dengan metode kuantitatif agar dapat melihat presentasi apakah *groupthink* ini cenderung bersifat negatif atau positif.

## 2. Saran Praktis

Berdasarkan data yang sudah diperoleh oleh peneliti pada penelitian ini, peneliti berharap Komunitas Fotografi Indonesia (KFI) Yogyakarta terdapat dapat menjadi tempat bagi orang-orang yang ingin menyalurkan hobi mereka, dengan lebih melibatkan anggota terhadap setiap proses-proses yang dilakukan oleh komunitas dan lebih memberikan ruang kepada anggota untuk berorganisasi didalamnya, dan memberikan ruang anggota untuk menyalurkan ide-ide untuk kemajuan KFI Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, D. (2015). *Analisis Groupthink Komunitas Tangan Di Atas (TDA) di Makassar*. Skripsi Ilmu Komunikasi.
- Any, Noor. (2009). *Management Event*. Bandung: Alfabeta.
- Hernikawati, D. (2017). *Studi Komunikasi Dan Media*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 83-96.
- Hidayat, A. (2012). *Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap*. Retrieved August 16, 2021, from <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>
- Iman, M. (2020). *Pengguna Instagram di Indonesia Didominasi Wanita dan Generasi Milenial*. Retrieved June 4, 2021, from <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial>
- Iskandar, Y. (2019). *Hierarki Kebutuhan Maslow Pengertian Karyawan Adalah Salah Satu Tahap Dalam Branding*. Retrieved June 4, 2021, from <https://brandadventureindonesia.com/pengertian-karyawan-adalah-salah-satu-tahap-dalam-branding-hierarki-kebutuhan-maslow/>
- Kumaran, T. (2020). *Mengenal Komunitas Fotografi Indonesia, Wadah Berbagi Ilmu bagi Para Pemotret*. Retrieved June 4, 2021, from <https://kumaran.com/teman-kumaran/mengenal-komunitas-fotografi-indonesia-wadah-berbagi-ilmu-bagi-para-pemotret-1tdvDyp5mWH/full>

- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu pengantar*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosda Karya.
- Rakhmat, J. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosda Karya.
- Refhani, R. (2013). *Eksistensi Diri Fotografer Di Komunitas (Perhimpunan Amatir Foto) Kotas Bandung*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2-6.
- Setiawan, P. (2021, Mei 31). *Pengertian Profesi - Professional, Ciri, Contoh, Para Ahli*. Retrieved June 4, 2021, from <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-profesi/>
- Sutedjo, H. (2015). *Proses Komunikasi Kelompok Antara Pendamping dengan Anak Pinggiran Di Sanggar X*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3-5.
- Sustein & Hastie. (2015). *Wiser Getting Beyond Groupthink To Makes Groups Smarter*. Massachusetts, Boston: Harvard Business School Publishing.
- Trisilowaty, D. (2017). *Eksistensi Dan Identitas Di Media Baru*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 86-92.
- West. Richard. Turner. Lynn. H (2007). *Teori Komunikasi Analisa Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wahyuni, N. (2014). *In-Depth Interview (Wawancara Mendalam)*. Retrieved August 16, 2021, from <https://qmc.binus.ac.id/2014/10/28/in-depth-interview-wawancara-mendalam/>



## Lampiran

### a. Interview Guide

Berikut pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada fotografer KFI Yogyakarta.

Identitas

Nama :

Pekerjaan :

Usia :

Tahun Bergabung :

Konsep	Pertanyaan	Sumber informasi
Komunitas Fotografi Indonesia (KFI) Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sejak kapan anda tertarik pada fotografi?</li><li>2. Jenis fotografi seperti apa yang anda minati?</li><li>3. Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang fotografi?</li></ol>	Anggota KFI Yogyakarta

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Komunitas fotografi apa saja yang anda ikuti?</li> <li>5. Kapan pertama kali anda mengetahui KFI Yogyakarta?</li> <li>6. Apa yang membuat anda tertarik bergabung dengan KFI Yogyakarta?</li> <li>7. Kelebihan KFI Yogyakarta menurut anda?</li> </ol>	
<p>Komunikasi Kelompok</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah sebelum masuk ke dalam KFI Yogyakarta anda pernah mengikuti komunitas fotografi?</li> <li>2. Apa tujuan anda untuk masuk KFI Yogyakarta?</li> <li>3. Apa peran anda di dalam KFI Yogyakarta?</li> <li>4. Bagaimna cara anda membangun komunikasi dengan anggota lainnya ketika pertama kali bergabung dengan KFI Yogyakarta?</li> <li>5. Apa saja kegiatan yang pernah anda ikuti selama anda bergabung dengan KFI Yogyakarta?</li> </ol>	<p>Anggota KFI Yogyakarta</p>



	<p>6. Apakah anda menjalin komunikasi/ hubungan yang baik dengan anggota KFI yogyakarta?</p> <p>7. Setelah anda bergabung bersama KFI Yogyakarta, apakah anda memiliki teman yang akrab dan memiliki kesamaan dalam jenis fotografi?</p> <p>8. Bagaimana menurut anda komunikasi yang terjalin di KFI Yogyakarta?</p> <p>9. Apakah menurut anda kegiatan yang ada di KFI Yogyakarta sudah cukup untuk menjalin hubungan yang baik antara anggota?</p>	
Groupthink	<p>1. Apa saja tugas yang pernah anda lakukan selama bergabung dengan KFI Yogyakarta?</p> <p>2. Menurut anda KFI Yogyakarta itu komunitas seperti apa?</p> <p>3. Apakah anda mengetahui bagaimana bentuk kepengurusan KFI Yogyakarta?</p> <p>4. Bagaimana bentuk pengambilan keputusan di KFI Yogyakarta?</p>	Anggota KFI Yogyakarta

	<p>5. Apakah anda sebagai anggota dari KFI yogyakarta dilibatkan dalam pengambilan keputusan?</p> <p>6. Bagaimana anda menyesuaikan diri dengan anggota KFI Yogyakarta yang tergabung ketika tidak sesuai dengan ekspektasi yang anda harapkan?</p> <p>7. Apakah anda pernah merekomendasikan KFI Yogyakarta kepada orang lain sebagai wadah yang positif untuk mengembangkan potensi di bidang fotografi?</p> <p>8. Apakah menurut anda KFI Yogyakarta sudah dapat menjadi wadah untuk menunjang skill anda?</p>	
	<p>1. Apakah anda dapat menceritakan pengalaman anda sebagai pengurus KFI Yogyakarta?</p> <p>2. Apa posisi anda di kepengurusan di KFI Yogyakarta?</p> <p>3. Coba jelaskan bagaimana bentuk kepengurusan KFI Yogyakarta?</p>	<p>Pengurus KFI Yogyakarta</p>

	<ol style="list-style-type: none"><li>4. Adakah peraturan rumah tangga di dalam KFI Yogyakarta?</li><li>5. Siapakah yang membuat peraturan tersebut?</li><li>6. Siapa yang menyusun program yang dilaksanakan oleh KFI Yogyakarta?</li><li>7. Apakah anggota dilibatkan dalam penyusunan program yang dilaksanakan?</li><li>8. Apa saja peran anggota di dalam KFI Yogyakarta?</li><li>9. Jika anggota tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan, kenapa? Begitu juga dengan sebaliknya?</li><li>10. Adakah rapat rutin yang dilaksanakan didalam pengurus, maupun dengan anggota?</li><li>11. Apakah anggota diberikan ruang untuk memberikan masukan ke pada pengurus?</li></ol>	
--	---	--

## b. Hasil Wawancara

Nama : Gangsar Zugiartha

Pekerjaan : Photographer

Usia : 27 tahun

Tahun Bergabung : 2015

P	Kenalan dulu ya mas. Halo? Kenalin namaku Joi ya Mas biar kita saling kenal Mas.
N	Ya silahkan.
P	Langsung aja kali ya mas?
N	Iya silahkan-silahkan
P	Sejak kapan mas tertarik dalam dunia fotografi
N	Mungkin dari saya SMA ya mas, kemaren masih melalui kaera analog gitu
P	Ya jadi kemarin Mas itu tau KFI dari siapa mas awalnya?
N	Kalau awalnya itu dulu taunya pas jaman masih 2015 apa ya, 2014 2015 mungkin.
P	Yang tau itu berarti dari <i>Facebook</i> ya mas bukan ada yang rekomendasiin gitu ya mas?
N	Belum karna dulukan emang basicnya bukan fotografer sih. Emang suka iseng foto lewat HP kok kayanya asik kemudian cari-cari komunitas eh ketemu KFI tapi ada beberapa komunitas lain juga sih sebenarnya.
P	Berarti memang sebelum gabung ke KFI sudah tertarik dengan fotografi dulu ya mas?
N	Iya

P	Yang mas tekuni sekarang jenis fotografi apa? Soal <i>wedding</i> , <i>model</i> gitu?
N	Kalau aku sendiri sih lebih tertarik di portrait ya mas. Mengekspos—lebih ke arah model juga sih cuman itukan ke hobi juga ya mas, untuk dijadikan lapangan pekerjaan <i>wedding</i> yang paling gampang.
P	Sebelumnya kalau boleh tau kemarin Mas bilang posisi di KFI sebagai divisi apa mas?
N	Dibagian kegiatan
P	Dibagian kegiatan berarti yang membuat program supaya turun waktu tertentu ya?
N	Untuk sementara kita engga sedetail itu sih mas. Kita komunitasnya bukan yang terstruktur organisasi kita memang ada susunan kepengurusan cuman kalau acara seperti itukan biasanya incidental tidak harus terjadwal karena kita terbentur dengan kerja masing-masing. Kitakan ada yang kerja di Pabrik, dan lainnya. Harus cek jadwal juga, takutnya di beberapa pengurus pas engga bisa. Jadi kita sepakati dipengurus yang baru itu yaudah kita incidental aja, semua ada ide gas yaudah yo.
P	Berarti menyesuaikan antara pengurus dan anggota ya?
N	Iya lebih tepatnya ke pengurus sih, karna pengurus ada beberapa yang sudah berkeluarga juga. kadang terbentur dengan acara keluarga, keperluan rumah juga.
P	Contoh permasalahan yg sering dihadapi oleh KFI mas?
N	menentukan waktu event, karena kita punya pekerjaan/keperluan masing-masing yang tidak bisa ditinggalkan mas.
P	Menurut mas bagaimana sih untuk menaggulangnya kalok permasalahan seperti itu mas?
N	yang punya waktu luang terjun ke lapangan dan meminta bantuan dari beberapa anggota yang sekiranya bisa membantu dalam acara

P	Untuk sekarang komunitas yang masih mas ikutin KFI doang atau ada yang lain Mas?
N	Kalau difotografi cuman di KFI aja
P	Ok, jadi menurut Mas kelebihan KFI daripada yang pernah masuk komunitas lainnya, menurut mas kelebihannya apa?
N	Kalau yang pasti KFI sudah berbadan nasional, sudah ada AD/ARTnya juga. jadi kalau jenengan lihat di Facebook itukan ada regional, regional mana. Itu kita bener-bener terstruktur tatanannya. Jadi memang pusatnya ya kebanyakan ya pusatnya di Jakarta ya mas. Jadi kita ada Semarang juga, Solo, Jawa Timur juga. jadi kita hampir di setiap kota besar itu ada.
P	Terus semisal gitu mas, KFI itukan banyak dari berbagai latar belakang. Misalnya ada kegiatan nah bagaimana cara pengurus membangun komunikasinya agar lebih mengalir? Diingat dari slogan KFI itu <i>the power of sharing</i> . Sempet baca-baca itu, nah bagaimana sih cara pengurus untuk membangun komunikasi mereka?
N	Untuk sementara kita biasanya per 1 tahun itu ada <i>open recruitment</i> untuk anggota baru. Kita masuk ke grup aja biar saling kenal aja. <i>Recruitment</i> itukan setiap tahun kita buka, join grup untuk penyaringan. Kita menghindari orang-orang yang beriklan alat-alat Kesehatan yang engga jelas begitu, togel dan lain sebagainya itu kita menghindari hal seperti itu, jadi kita ada grup penyaringan, nah itu mungkin 2-3 bulan atau sampai 4 bulan tergantung dari bagian keanggotaannya soalnya. Bagian keanggotaan yang ngurus semua nomer yang mau dimasukin ke grup utama gitu. jadi sebelum masuk ke grup utama itu biasanya, dulu sebelum covid itu pasti setelah <i>open recruitment</i> itu kita bikin event kecil-kecilan sekalian kopdar, bikin event motret apa gitu, kita tanya sama mereka. Otomatis kalau ditanyakan itu ketertarikan masuk komunitas lebih ke model ya. jadi kalau ditanya itu jawabnya “modelan aja” ada yang modelan <i>wedding</i> , pakaian nikah. Ada yang mau konsep ini, konsep ini.

	<p>Jadi kita saring dari usulan mereka dan dari pengurus mana nih yang mau dijalanin dari saran yang masuk. Oh ya sudah kita bikin <i>event</i> buat <i>wedding</i>. <i>Wedding</i>kan yang mau kita ambil apa, apakah internasional, muslim atau apa. Kita cari <i>support</i> dari <i>wardrobe</i>, <i>MUA</i>, jadi kite bener-bener kolaborasi. Sama-sama ya engga ada nilai komersil disitu, seandainya sampai ada HTM pun itu nanti juga paling buat makan dan property yang mau dipakai. Kita itu kadang butuh untuk dekor, ini mau dekor minimalis 2-3 cuman ini dekornya tak support cuman tenaga dikasih makan dan bensin. <i>Wardrobe</i> juga begitu, ini mas aku <i>support</i> 2-3 baju, cuman mintanya nanti baliknya baju sudah bersih. Jadi sebenarnya acara-acara gitu kita tarik HTM iya, ya untuk itu aja sih. Selama ini kita kalau buat acara seringnya nombok sih mas.</p>
P	<p>Berarti dari yang mas bilang tadi, semisal mau ngadain event nampung saran dari anggota dulu baru digodok, dan dilaksanakan eventnya ya?</p>
N	<p>Iya itu opsi pertama, ada lagi kadang beberapa hotel, restoran, café dia pengen cari exposure. Exposure terbesar dari sebuah produk apapun di sosial media ya. nah fotografer itukan juga pasti punya sosial media ya. Sebagai contoh paling dekat itu kemarin itu ada event, Nusantarun dengan 6 model, 6 pasang model lebih tepatnya. Jadi itu dari pihak sana menawarkan—bukan menawarkan sih, lebih tepatnya kayak meminta bantuan dari pihak Zambuluwuk ingin bikin acara seperti ini, konsepnya enak gimana. Nah intinya mereka kena exposure lah ya, jadi kita rembuk bareng pengurus, ada saran gak, kita godok lagi, kita kasih konsepnya seperti apa, modelnya mau pakai siapa. Soalnya untuk model itukan ada yang model baru yang masih sedikit cuman minta uang transport, ada yang model udah ada harganyalah ya. yang punya hajatkan kadang request mau dong aku modelnya yang ini lalu yang lainnya terserah atau request 2 orang. Seandainya untuk ini-ini itu habis 5 juta, nah 5 juta itukan kita mikir untuk HTM peserta berapa terus dari pihak penyelenggara bisa <i>support fresh money</i> berapa tapi biasanya kita sih minta konsumsi sih mas. Ntah</p>

	<p>nanti sistemnya mereka langsung kasih konsumsi atau bener-bener dikasih setengah harga, atau harga modal. Yang penting intinya ada kegiatan jangan sampai peserta itu cuman dateng motret aja minimal ya istirahat ada cemilan gitu. enakan istirahat ada cemilan bisa ngobrol sama temen-temen lama engga ketemu karna biasanya anak-anak fotografi itu ketemunya kalau pas motret mas. Jadi jarang banget seakrab banget mereka main bareng, karnakan diluar motret merekakan beda ya, dan kaya ajang temu kangen juga. ada beberapa yang dateng daftar kadang engga motret, asik ngobrol di pojokan. Saling ngobrol. Jadi itu kalau kegiatan selain event kalau ada ide sendiri atau permintaan dari member ya kita minta bantuan dari pihak-pihak tertentu. Jadi dari pihak-pihak tertentu itu yang minta dikita bikinin acara, itu apapun kaya <i>wedding</i> atau apa nanti kalau untuk hal-hal seperti itu kita sistemnya kaya gini, kalau kita sudah sinergi ginikan kita sudah tau nih budget yang kita keluarin berapa untuk transport, ngopi dan sebagainya itu kita sudah ada bayangan. kalau kita mau buat seperti ini paling engga harus ada dana segini, kalau mereka mengiyakan atau dengan negosiasi dengan pihak kita dan masih masuk akal ya kita jalan, kalau engga ya kita skip dulu. Jangan sampai ada nanti salah satu ada yang kurang sreg terus ada omongan dibelakang.</p>
P	<p>Berarti yang mengambil keputusan itu pengurus ya, yang buat event itu? apa itu <i>difloor-in</i> ke anggota atau pengurus yang ambil keputusan kita ada event langsung kita laksanakan atau dipaparin dulu ke anggotanya?</p>
N	<p>Kita sih lebih ke pengurus sih mas karna kadang kita sudah ada rencana mateng kita masukin ke grup akhirnya terlalu banyak usul, terlalu banyak koreksi, akhirnya terlalu banyak pertimbangan akhirnya malah gimana-gimana nah kita menghindari itu, karna kalau kita terlalu banyak pertimbangan akhirnya ragu itu engga jalan-jalan. Intinya yang penting kita jalan, nanti di lapangan terjadi sepertinya apa ya itu sudah resiko, ini bukan event komersil yang harus memuaskan semua orang yang</p>

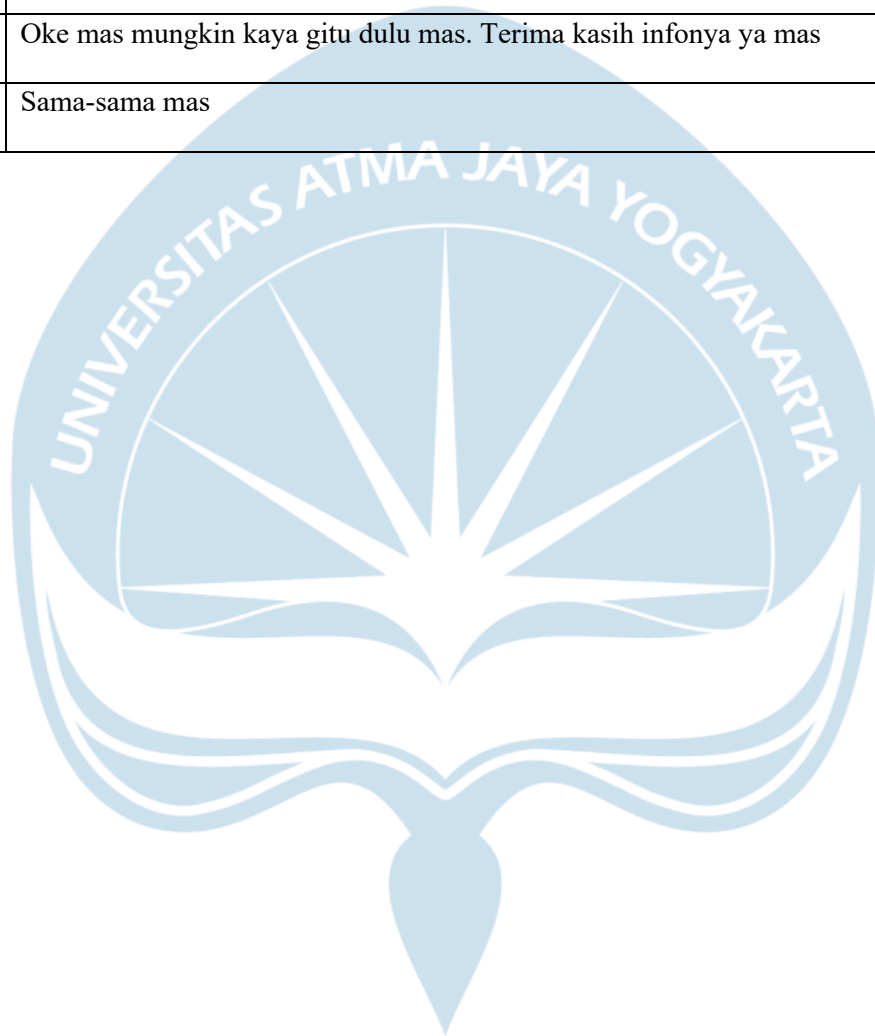


	<p>dateng. Intinya kita bikin acara, kita punya hobi yang sama ngumpul ya perkara kamu dateng mau motret silahkan, dateng sekedar ketemu temen untuk ngobrol ya silahkan. Kita menghindari kalau banyak usulan gitu loh. Nah kadangkannya ada juga yang usulnya bagus tapi tidak masuk akal, usulnya bagus cuman itu cuman sekedar usulan. Kita pengen usul gini-gini, katakanlah tempatnya disini, minimal jadikan harapan kita misalkan ada usul tempat nah dia itu ada koneksi di tempat-tempat tersebut. Misal di tempat A, tempatnya bagus gini-gini, aku kenal kok sama yang punya, aku kenal sama pengelolanya, nah itu enak ya. nah kadang mereka tuh cuman request, mas di sini, hotel ini, pas ditanya ada kenalan atau ada orang yang menghubungkan kesana gak ternyata engga. Itu kan jadinya makan waktu, makan tenaga buat cari info kesitu. Jadi kita arahnya mencari yang tidak terlalu ribet, kitakan <i>basicnya</i> komunitas.</p>
P	<p>Iya mas, jadi engga terlalu mengikat gitu ya mas? Yang penting bisa <i>sharing</i> di dalam ya.</p>
N	<p>Iya jadi kita juga tidak mau terlalu formal juga yang seperti organisasi yang punya ketemuan baku gitu loh. Intinya kita satu hobi, kumpul, ngobrol bisa <i>have fun</i> bareng gitu aja sih.</p>
P	<p>Boleh tau susunan kepengurusan KFI Jogja ini gimana sih mas? Soalnya saya lihat-lihat juga belum ada di google atau mungkin saya belum lihat kali ya.</p>
N	<p>Jujur sih mas kalau untuk kepengurusan nasional itu aku kurang tau ya jadi kaya— karena emang diawal aku gabung KFI itu aku pengen cari temen main, temen ngobrol biar sefrekuensi aja. Nah ternyata pas aku masuk itu, ketuanya temenku dulu waktu di komunitas fotografi ponsel kita sudah kenal, sama-sama paham karna ada <i>reshuffle</i> buat kepengurusan nah didaftarkan mau engga bantu aku buat ini, soalnya kepengurusan yang lama sudah kurang aktif nih sudah repot dengan kerjaan masing-masing. Waktu itu aku masih <i>slow</i> dan seneng aja kumpul komunitas itu, “yaudah</p>

	<p>mas engga papa” setelah masuk ke pengurusan jujur sih aku engga terlalu ngulik juga. ketua nasionalnya itu siapa aku engga tau cuman seingetku itu, siapa sih ya dulu tuh. Kalau untuk susunan nasionalnya itu aku kurang paham, kalau di KFI regional Jogja sendiri ya seperti komunitas pada umumnya sih, ada ketua, bendahara, seksi keanggotaan, humas sama kegiatan cuman itu aja sih.</p>
P	<p>Di kepengurusan mas ini pernah ngadain rapat gitu gak mas? Bahas program atau apa?</p>
N	<p>Engga sih, kita kalau ngumpul sih banyaknya, meskipun itu pengurus yang ngumpul ya. kita lebih ngobrolnya ngalor-ngidul ya ntah bahas foto, julid-tin modelm julid-tin MUA, atau fotografer lain ya biasalah kaya ngumpul pada umumnya. Ya insedentallah. Ada yang digrup itu, yuk bikin ini, bikin ini untuk 2 tahun ini emang kita event itu cuman ada 2. Kita terkandala sama protokol yang baru ya engga boleh ngumpul dan sebagainya setelah itu kita ya jadi agak lemes juga untuk bikin event. Males harus izin sana-sini, nanti ajalah. Kita itukan bikin event engga butuh temen-temen yang fotonya bagus, kalau aku pribadi ya begitu dateng ke event ya itu kita ngumpul sama temen. Bisa ketemu temen yang engga bisa ketemu kalau sampai motret dan dapet foto bagus ya itu bonus gitu loh. Kalau pengen dapet foto bagus ya konsep sendiri jangan ramai-ramai. Pakai 1-2 model di 1-2 tempat digunakan oleh puluhan orang ya kemungkinan untuk dapet foto yang bagus dan bener-bener kita seneng ya susah ya. kadang aku juga, mereka asik motret dan aku bawa kamera itu aku cuman muter-muter mas. Ngeliatin modelnya, oh aman, cari temenku si A, dimana ya kok engga kelihatan, ngobrol bentar ya ngobrol lagi. Ya masuknya kesitu kalau komunitas bukan lomba fotoku ini paling bagus.kalau foto bagus itu ya jangan cuman pameran dikomunitas. Komunitas itu buat kita <i>sharing</i>, lebih seneng kita ngobrol. Misal “Mas aku mau foto yang kaya gini, fotografi itukan ada beberapa Teknik tertentu dengan beberapa alat yang harus dipakai ya, kadang itukan ada</p>

	<p>beberapa orang yang “mas aku mau foto yang subtropis” itukan tend camera harus ada lampu flash. Anak-anak baru itukan terkendala dengan alat, karna merekakan diawal basicnya hobi, kalau cuan tukang motret ya sudah beli kamere motret, kalau sudah kenal motret dan <i>circle</i> barunya fotonya itu bisa gini, bisa gini pengen nyoba ya karna keterbatasan alat ya kadang menyampaikan itu. kalau pengurus engga bisa bikin event seperti itu biasanya ada temen lain yang nawarin. Oh mau belajar kaya gini, yaudah bareng aja kita ini ada alatnya, kita belajar bareng. Mereka janji dimana. Kurang lebih kaya begitu sih</p>
P	<p>Terakhir nih mas, menurut mas kelebihan dan kekurangan KFI selama mas berproses di dalam sebagai pengurus atau selama berinteraksi dengan anggota-anggota yang lain gitu mas?</p>
N	<p>Kalau kelebihannya setelah 3 tahunan aku rasain selain ilmu ya, aku dapet temen-temen baru, dapet relasi baru jadi dapet jalan rezeki baru. Seandainya aku sendiri, engga cari kemana-mana engga di KFI itu bisa tunduk seandainya ada <i>job double</i> atau apa. Ini ada waktu lowong gak. Jadi ada sedikit financial yang terangkat juga disitu, terus lebih mudah cari temen curhat yang sefrekuensi. Jadi kadang kita untuk ini kok gini, kenapa ya. ada yang pernah ngalamin error apa nah inikan kita dapet solusi begitu ada kerusakan dikamera. Sebenarnya bisa googling juga sih cumakan lebih yakin kalau kita tanya orang bukan mesin. Untuk minusnya sih ya hampir sama kaya komunitas lain ya pasti ada orang yang sirik, ada orang yang terlalu over kaya apa ya namanya. Kalau difoto dia anggep fotonya yang paling bagus yang lain jelek. Ya engga salah juga itukan semua tergantung perspektif ya. ada beberapan orang yang engga suka karna beberapa komunitas, yang komunitas apa ya, ya mungkin komunitas-komunitas yang lebih dulu di Jogja atau mungkin yang lebih hits daripada KFI itu kaya ada rasa tersaing, tersaing dengan adanya KFI. Dia takut pamor komunitasnya jatuh dan akhirnya secara engga langsung mereka memusuhi</p>

	<p>orang-orang yang berlabel KFI, ntah itu pengurus, sekedar anggota. Kalau jenengan memperhatikan di Jogja itukan komunitas itukan banyak. Mungkin dari komunitas yang <i>street</i>, <i>landscape</i>, atau dari <i>background</i> tertentu, dari Sony, Canon, Fuji. Beberapa ada yang kaya gitu juga sih mas. Kalau aku pribadi sih untung lebih banyak dapet plusnya sih daripada minusnya.</p>
P	<p>Oke mas mungkin kaya gitu dulu mas. Terima kasih infonya ya mas</p>
N	<p>Sama-sama mas</p>



Nama : Asep  
 Pekerjaan : Wiraswasta/ Videographer  
 Usia : 26 tahun  
 Tahun Bergabung : 2015

P	Udah ngga lagi sibuk lagi ya mas?
N	Udah ini mas, agak selow ini.
P	Oke mas. Makasih atas waktunya ya mas.
N	Oke.
P	Mungkin langsung kita mulai aja ya mas?
N	Oke baik, mungkin sekarang gapapa.
P	Oke yang pertama mungkin mas bisa perkenalan dulu dan sekarang kegiatan maupun pekerjaan di Jogja itu apa mas?
N	Oh iya nama saya Asep ya, pekerjaan saya Wiraswasta dan juga sebagai videographer kalo sekarang.
P	Baik mas. Jadi pertama kali mas tertarik terhadap dunia foto dan videografi ini pas kapan ya mas? Mungkin pas SMA atau SMP gitu.
N	Itu tahun 2014 aku memulai terjun dalam dunia foto.
P	Oh 2014 ya mas. Jadi yang pertama itu, jenis foto apa yang mas minatin mas sampe sekarang ini?
N	Pertama itu aku minat di foto <i>human interest</i> .
P	Oke mas, <i>human interest</i> ya? Jadi kan mas mulai ke dunia fotografi nih, jadi untuk menunjang <i>skill</i> pastinya mas masuk komunitas dong ya mas?

N	Iya he'eh, betul.
P	Komunitas apa aja yang pernah diikuti mas sampe sekarang?
N	Pertama itu aku ikut komunitas Canon karena kamera aku dulu Canon kan. Terus itu Canon, Fotografi yang region Jogja. Setelah itu aku ikut di KFI, masuk di KFI itu tahun 2015 kayaknya.
P	Oh 2015 ya mas. Mas itu tau KFI pertama kali kapan mas?
N	Itu pertengahan 2015 dari IG.
P	Oh dari IG? Ada yang rekomendasiin gak mas misalnya temen atau siapa gitu?
N	Engga, kan kebetulan waktu itu ada <i>recruitment</i> gitu mas, <i>open member</i> .
P	Terus kemarin mas masuk KFI itu, dari pihak KFI nya sendiri ada kayak persyaratan masuk ke anggota KFI atau langsung masuk aja gitu mas?
N	Oh kalo dulunya sih awal itu ada syaratnya. Misal <i>interview</i> , terus <i>basic</i> nya apa.
P	Oh iya iya. Terus pas pertama masuk KFI, apa yang membuat mas tertarik gitu untuk gabung di KFI Jogja ini?
N	Iya mungkin karena kita kan satu hobi dalam kegiatan foto, jadi kita bisa saling <i>sharing</i> , saling istilahnya kalo mau <i>hunting</i> , bareng gitu kan banyak temennya.
P	Oke-oke. Jadi ini udah sekitar mas 7 tahun di KFI kira-kira ya?
N	Iya dari 2015 itu.
P	Berarti sekarang mas sebagai anggota apa udah ada jabatan atau pengurus bagian apa?
N	Untuk saat ini saya sebagai pengurus KFI region Jogja.

P	Oh iya. Kalo boleh tau posisinya dimana ya mas?
N	Posisi saya dibawah Ketua.
P	Oh berarti bisa dibilang Wakil Ketua gitu ya mas?
N	Iya bisa dibilang gitu.
P	Oh iya iya iya. Terus nih mas, kan lagi masa pandemic nih, kan kita tau juga <i>event-event</i> itu bakal susah dilaksanain ya?
N	Iya.
P	Nah jadi kalo sekarang <i>open recruitment</i> anggota itu sendiri, apakah seperti mas pertama atau bagaimana mas?
N	Kalo untuk sekarang lebih longgar sih untuk <i>recruitment</i> . Karena kan kita juga membuka sarana dan fasilitas untuk para pecinta fotografi itu untuk bisa ada wadahnya, bisa saling <i>sharing</i> di grup gitu.
P	Oh iya iya, oke. Berarti setelah mas jadi pengurus itu tahun ke berapa mas? Mas nya itu tahun keberapa baru jadi pengurus KFI?
N	Itu berapa ya, lupa. Sepertinya tahun 2016.
P	Oh 2016 ya mas.
N	Iya.
P	Kalo boleh tau, selama KFI aktif kemarin, tugas mas sebagai wakil ketua itu singkatnya apa aja ya mas?
N	Iya untuk koordinasi, lebih ke koordinasi lapangan dan yang lain-lainlah gitu.
P	Terus kalo boleh tau juga, ini bentuk kepengurusannya seperti apa mas? Apakah langsung ada BPH doang atau ada seksi-seksi yang lain, seperti itu.
N	Ada seksi Bendahara, Sekretaris, keanggotaan, itu yang penting sih.

P	Terus misalnya nih mas, kalau misalnya didalam kepengurusan kita kan pasti ada program kita misalnya untuk tahun kerja kita, kayak gitu. Jadi semenjak mas gabung, ada gak <i>event-event</i> yang tidak terjalin dengan baik? Seperti itu mas.
N	Yang tidak terjalin ya?
P	Iya.
N	Ada sih, itu semenjak awal pandemi udah—sebenarnya udah melaksanakan banyak <i>planning</i> .
P	Kalau misalnya nih mas, saya sebagai anggota nih, jadikan kalo pengurus itu buat program. Apakah masukan atau saran dari anggota bisa diberikan kepada pengurus KFI sebagai bahan pertimbangan untuk program kerja?
N	Bisa-bisa itu, sering kok ada mengusulkan untuk kita ngadain <i>event, hunting</i> bareng, sering kok.
P	Oh iya iya. Berarti komunikasi antara pengurus dan anggotanya sampe saat ini masih berjalan dengan baik ya mas?
N	Untuk komunikasi masih baik sampe saat ini.
P	Ada gak mas kendala komunikasi antara kepengurusan dengan anggota gitu selama mas jadi pengurus?
N	Kendalanya sih karena untuk saat ini kesibukan ini loh mas. Iya kendalanya itu.
P	Berarti untuk kepengurusan yang baru gitu, ini regenerasinya tiap berapa tahun sekali mas kira-kira?
N	Sebenarnya itu pergantian 2 tahun ganti. Tapi sampe saat ini belom ada, belom ada regenerasi.



P	Oh gara-gara pandemi juga mungkin ya mas jadi agak sulit gitu?
N	Iya agak sulit untuk ketemu juga kan.
P	Oh iya iya iya. Berarti untuk di pandemic ini misalnya mas, apakah pengurus KFI Jogja ini, ada misalnya diawal-awal kemarin itu kan ada buat <i>event</i> misalnya motret melalui zoom. Ada ngga usulan yang inovasi baru dari pengurus ke anggotanya agar komunitas ini masih berjalan dengan baik gitu mas?
N	Untuk saat ini masih apa ya mas.. belum ada rencana untuk melakukan kegiatan apalagi untuk Zoom itu karena kurang efektif kalo misalnya kita moto lewat Zoom gitu kurang efektif juga.
P	Kalo mas melihat sebagai pengurus nih, waktu misalnya ada <i>event</i> , ada anggota baru, gimana nih cara membangun komunikasinya? Apakah mereka duluan membangun komunikasi ke seniornya atau mungkin seniornya yang mendekatkan diri kepada juniornya agar mereka jangan sungkan gitu mas di dalam <i>event</i> atau dalam <i>sharing</i> gitu mas.
N	Iya awalnya ini seniornya dulu yang mungkin kita mendekatkan diri kepada yang baru-baru masuk itu biar kita bisa saling dekat. Biar kalo tanya-tanya tentang apa itu kan bisa enak kalo udah deket gitu.
P	Oh iya iya mas. Berarti di KFI ini programnya bukan hanya <i>event</i> aja toh mas? Ada mungkin yang lain gitu?
N	10:50-11:04 bad signal.
P	Halo mas?
N	Halo, halo sinyalnya ini. Ini udah nyambung lagi kok.

P	Iya iya mas. Kegiatan di KFI ini berarti bukan cuman <i>hunting</i> doang kan mas? Ada beberapa <i>event</i> misalnya <i>sharing</i> atau seminar gitu ya?
N	Iya beberapa kali juga ada <i>workshop</i> . Jadi kita saling berbagi misal <i>ne</i> ada salah satu anggota yang spesifik misalnya dalam bidang satwa, kita nanti membuat <i>workshop</i> .
P	Berarti waktu mas pertama jadi pengurus kan ada program kerja pasti ya? Apakah program kerja yang pertama mas jadi pengurus itu dipaparkan ke anggota mas? Dijabarin itu program kita, apakah ada usulan apa tidak, gitu mas.
N	Engga, kita sebagai pengurus rundingan kan misalnya kayak ini programnya ini ini ini, nah nanti setelah kita buat program, kita jalankan, nah nanti kalo sudah oke kita <i>share</i> di grup. Jadi anggota itu tinggal istilahnya berangkat atau engga ya kita nanti minta bantuan dari mereka gitu.
P	Berarti menurut mas nih, kegiatan KFI itu udah bisa menjalin komunikasi yang baik gak antara anggotanya ataupun antara anggota dengan pengurus atau pengurus dengan anggota mas?
N	Iya komunikasi masih baik kok mas.
P	Ada gak selama ini masalah yang ada di KFI gitu mas?
N	Mungkin kesibukan masing-masing mas.
P	Menurut mas gimana sih cara mengatasinya dan apa tinsakan pengurus mas?
N	Kalau menurut saja dengeran arahan leader saja ya mas
P	Oh masih baik ya mas, oke-oke. Berarti memang sesuai dengan moto dari KFI ya mas “The Power of Sharing” memang semua disitu saling berbagi ya mas?

N	Iya kita berbagi ilmu.
P	Oh iya. Mungkin 2 pertanyaan terakhir mas, menurut mas nih, kelebihan KFI sendiri daripada komunitas fotografi yang lain, menurut mas gimana?
N	Apa ya, kalo di KFI itu hampir semua <i>genre</i> itu sama jadi ya gak spesifik misalnya grup A ini <i>genre</i> nya apa gitu, kalo di KFI semua <i>genre</i> itu ada.
P	Kalo misalnya kekurangannya sendiri mas yang mas rasakan sampe saat ini?
N	Untuk kekurangan sih apa ya, ya mungkin untuk saat ini <i>event</i> itu tertunda mas. Ya jadi kita kan sebenarnya tahun 2020 itu bertepatan ulang tahun KFI yang berada di Jogja. Tapi ya berhubung pandemic jadi tertunda padahal itu <i>event</i> besar.
P	Oh jadi seperti itu ya mas. Yang terakhir nih mas, menurut mas nih, menurut pandangan mas apakah anggota KFI baru, sudah bisa mengembangkan <i>skill</i> nya di KFI ini? Menurut pandangan mas selama ini deh.
N	Untuk pandangan saya nih, mereka sebenarnya masuk di KFI itu sudah membawa bekal ya mas. Ya bekal itu ya untuk <i>sharing</i> ilmu nya itu lebih banyak temennya.
P	Berarti beberapa hal sudah menunjang <i>skill</i> mereka didalam fotografi lah? Dibilang seperti itu ya?
N	Iya sedikit banyaknya bertambah.
P	Oh iya. Selama mas jadi pengurus juga—ini terakhir mas, apakah mas pernah merekomendasikan kepada temen-temen mas atau keluarga atau misalnya teman kampus untuk <i>join</i> ke KFI?
N	Pernah, malah sering itu saya merekomendasikan untuk masuk.

P	Oke-oke mas. Mungkin sekian dulu ya mas, terima kasih atas waktunya ya mas.
N	Iya sama-sama.
P	Iya mas.



Nama : Jeary Sitepu

Pekerjaan : Mahasiswa

Usia : 19 tahun

Tahun Bergabung : 2020

N: Narasumber

P: Pewawancara

P	Oke baik langsung kita mulai saja. Yang pertama bisa perkenalan diri dulu sekarang kegiatannya ngapain atau pekerjaan dan tahun bergabung di KFI itu tahun berapa?
N	Perkenalkan bang nama saya Jeary Sitepu sekarang ini saya masih melanjutkan masa studi sebagai mahasiswa, untuk tahun bergabung di KFI yaitu di akhir tahun 2020.
P	Oke. Sejak kapan kamu tertarik kepada dunia fotografi?
N	Sejak SMA bang.
P	Terus sejak SMA itu jenis fotografi seperti apa yang kamu minati?
N	Yang saya minati itu <i>street photography</i> bang.
P	Untuk mengembangkan <i>skill</i> mu di dunia fotografi nih, apa yang kamu lakukan untuk mengembangkan <i>skill</i> mu itu?
N	Mungkin sama memulainya dari yang hal kecil bang seperti mengikuti komunitas-komunitas fotografi yang ada disekitar saya.
P	Semenjak SMA, komunitas fotografi apa aja yang pernah kamu ikutin sampe kamu kuliah sekarang?
N	Dulu saya pernah mengikuti komunitas fotografi yang ada di SMA bang dan sekarang saya baru bergabung di KFI bang.

P	Oke. kapan pertama kali kamu mengetahui KFI? Atau tahu dari siapa? Mungkin dari teman atau gimana?
N	Saya mengetahui itu tidak berbeda jauh dari saya masuk bang yaitu akhir tahun 2020 dan diperkenalkan atau direkomendasikan oleh teman saya bang.
P	Oke. Apa yang membuat kamu tertarik dan bergabung bersama KFI?
N	Seperti yang kita ketahui bang, KFI itu cakupannya sudah luas yaitu tersebar diseluruh Provinsi yang ada di Indonesia bang.
P	Oke selanjutnya, yang seperti dijelaskan tadi, berarti kamu sebelum masuk KFI, ada beberapa komunitas yang kamu ikuti ya?
N	Iya bang.
P	Selain KFI, di Jogja kamu ngikuti komunitas fotografi apalagi?
N	Di Jogja bang saya mengikuti komunitas fotografi yang ada di kampus saya bang.
P	Oke, berarti kamu bergabung di KFI sekarang berarti posisinya sebagai anggota ya?
N	Iya bang anggota.
P	Terus kan udah masuk KFI, kegiatan apa aja atau <i>event</i> apa aja yang pernah kamu ikuti selama bergabung di KFI?
N	Mungkin yang pernah saya ikuti seperti acara <i>workshop</i> , <i>sharing-sharing</i> dari misalnya fotografi yang sudah lebih <i>pro</i> dari kami bang.
P	Terus sewaktu kamu mengikuti <i>event-event</i> itu, kamu sebagai anggota baru, gimana kamu membangun komunikasi dengan anggota lainnya?
N	Mungkin saya mulai dari hal yang kecil bang, saya mulai mendekati diri dan lebih dahulu saya memperkenalkan diri dulu bang.

P	Setelah mengikuti beberapa event gitu, apakah kamu menjalin komunikasi yang baik dengan anggota KFI?
N	Tidak terlalu bang karena anggota lama yang ada di KFI tidak terlalu open dengan anggota-anggota yang baru masuk bang.
P	Oke. Setelah bergabung juga kan, apakah sudah memiliki teman akrab ataupun yang sama minatnya di bidang fotografi? Mungkin anggota baru juga, atau bisa dengan anggota yang lama gitu.
N	Untuk seperti yang sekarang ini belum terlalu bang karena seperti yang saya katakan tadi, anggota-anggota lamanya tidak terlalu <i>open</i> sehingga kita tidak begitu bebas untuk berekspresi dan bertukar pikiran dengan anggota-anggota yang udah lama.
P	Oke berarti menurut Jerry komunikasi yang terjalin di dalam organisasi KFI itu gimana?
N	Belum terlalu baik bang karena anggota-anggota yang didalam seperti mementingkan diri sendiri dan fokus untuk menaikan diri sendiri tidak memikirkan anggota yang lain bang.
P	Oke. Berarti kurang ya untuk merangkul anggota-anggota baru ya?
N	Masih sangat kurang bang.
P	Terus menurut Jerry apakah kegiatan yang ada di KFI udah bisa membangun atau menjalin yang baik antar anggota?
N	Belum terlalu bang karena seperti yang saya bilang tadi, semua masih mementingkan diri sendiri sehingga minat-minat yang ada itu belum terlalu terekspos, belum terlalu bisa dikorek begitulah bang.

P	Oke, menurut Jerry setelah bergabung kurang lebih masih beberapa bulan ya, KFI Jogja itu komunitas seperti apa?
N	Seperti yang kita ketahui memang komunitas fotografi bang, tetapi jika menurut pengalaman saya, didalam itu kita tidak santai atau sebebas biasanya bang. Jadi orang-orang disana lebih mementingkan diri sendiri bang.
P	Selama Jerry di KFI permasalahan yang sering dihadapi itu apa?
N	Contoh permasalahan yang sering dihadapi oleh komunitas ialah salah paham. Banyak salah paham yang bisa terjadi didalam komunitas. Sebagai contoh dalam hal keuangan. Selain itu bisa juga terjadi salah paham komunikasi antara anggota dengan pengurus, pengurus dengan pengurus dan anggota dengan anggota.
P	Terus cara kelompok untuk menyelesaikan masalah itu bagaimana?
N	Cara kelompok dalam menyelesaikan masalah sebaiknya dilakukan musyawarah bersama. Dalam musyawarah cari akar permasalahan untuk diselesaikan bersama.
P	Bagaimana peran anggota dalam pemecahan masalah tersebut
N	Kalau untuk anggota sendiri memang belum terlibat untuk pemecahan masalah bang, namun sesama anggota sering mengutarakan pendapat mereka.
P	Oke. Setelah bergabung di KFI apakah Jerry mengetahui bentuk kepengurusan KFI ini sendiri?
N	Tidak bang.



P	Oh tidak tau ya? Berarti kalo masuk ke komunitasnya tinggal masuk doang? Tidak ada seleksi atau apa gitu ya?
N	Tidak bang, masuk saja.
P	Terus kan ada beberapa <i>event</i> nih, jadi kan kalo di organisasi itu kita harus ada si pengambil keputusan dan pemberi masukan seperti anggota. Jadi menurut Jerry bagaimana pengambilan keputusannya? Mungkin beberapa <i>event</i> gitu adakah dipaparkan dari pengurus ke anggota atau seperti apa?
N	Untuk pengambilan keputusan sendiri, belum baik menurut saya bang karena bisa dikatakan anggota-anggota sama kepengurusan itu mengambil keputusan secara sepihak tanpa mendengarkan masukan atau aspirasi dari anggota-anggota, khususnya kami anggota yang baru bang.
P	Berarti anggota belum dilibatkan ya?
N	Belum bang.
P	Masih oknum-oknum gitu ya?
N	Iya.
P	Menurut Jerry nih, apa kelebihan dan kekurangan dari KFI Jogja ini sendiri?
N	Kelebihannya bang menurut saya karena cakupan KFI ini sudah tersebar luas ya bang udah ada di 34 Provinsi yang ada di Indonesia. Untuk kelemahannya sendiri dalam melakukan suatu <i>event</i> atau acara itu, pengambilan keputusannya itu terlalu sepihak bang tanpa memikirkan anggota-anggota yang lain.
P	Oke. Terus apakah sampe sekarang ini KFI udah dapat menjadi salah satu wadah Jerry untuk menunjang <i>skill</i> ?

N	Menurut saya belum bang karena menurut pengalaman saya, di KFI ini bisa dibilang hanya sebagai label saja untuk mengorek dan untuk lebih menggali minat saya dalam fotografi belum terlalu bisa menurut saya bang
P	Teringat dari namanya, mungkin komunitas fotografi Indonesia mungkin pertama kemarin mungkin langsung tertarik, pasti langsung semua tersalur skill dan juga moto KFO sendiri kan The Power of Sharing gitu, jadi didalam kita sharing-sharing ternyata gak kesampean ya?
N	Iya gak sesuai bang.
P	Yang terakhir mungkin nih Jer, apakah kamu pernah merekomendasikan KFI ini kepada temen-temenmu untuk mengembangkan <i>skill</i> nya juga?
N	Belum bang karena berdasarkan pengalaman saya sendiri, sejak saya berada dalam sini juga, saya belum terlalu bisa untuk menggali dan meng- <i>explore</i> minat bakat yang ada dalam diri saya. Jikalauun saya merekomendasikan kepada teman saya, menurut saya itu tidak akan berbeda jauh dengan saya bang.
P	Oke. Mungkin sekian dari aku, terima kasih atas waktunya ya Je.
N	Terima kasih bang.

Nama : Pratama Yudhistira

Pekerjaan : Mahasiswa

Usia : 21 tahun

Tahun Bergabung : 2017

### Keterangan

N: Narasumber

P: Pewawancara

P	Oke mas, jadi langsung kita mulai wawancaranya. Pertama saya perkenalkan diri dulu, nama saya Joi Haganta angkatan 2017 Universitas Atmajaya jurusan Ilmu Komunikasi. Dan disini saya ingin mewawancarai mas sebagai anggota dari KFI. Iya langsung aja yang pertama perkenalan diri dulu mas.
N	Perkenalkan nama saya Pratama, saya adalah mahasiswa, usia saya 21 tahun, saya bergabung di KFI ini sejak tahun 2017.
P	Oke. Jadi mas ini sejak kapan tertarik pada dunia fotografi?
N	Iya saya tertarik di dunia photography itu sejak saya SMK tahun 2016. Dari situ saya mencoba menggeluti bidang fotografi dan bergabung ke komunitas KFI ini.
P	Jenis fotografi seperti apa yang mas minati?
N	Iya kalo saya sih awalnya saya minat ikut fotografi itu yang <i>human interest</i> , <i>landscape</i> , pemandangan alam, <i>city life</i> , tapi diawal-awal saya foto model juga tertarik. Tapi setelah saya menggeluti foto model, saya lebih tertarik dengan yang saya bilang diawal tadi.
P	Oke. Jadi untuk mengembangkan kemampuan mas, apa yang mas lakukan? Bergabung dengan komunitas atau apa?
N	Tujuan saya masuk komunitas ini ya harapan saya tadinya saya ingin mengembangkan kemampuan saya dalam bidang fotografi maka dari itu saya gabung sama komunitas fotografi ini.
P	Oke. Komunitas fotografi apa saja yang mas ikuti?
N	Kalo komunitas sih ada 2, satu yang komunitas yang dalam sekolah, satu lagi komunitas diluar sekolah yaitu KFI ini.
P	Kapan pertama kali mas mengetahui KFI Jogja?

N	Saya pertama kali tau KFI Jogja itu waktu tahun 2017-2018 saya lupa, dari temen ke temen.
P	Apa yang membuat mas tertarik untuk gabung di KFI Jogja?
N	Iya karena saya pikir ini adalah sebuah komunitas, harapan saya—karena saya juga merantau ke Jogja ini, harapan saya yang tadinya saya bergabung dengan KFI di kota asal saya, saya bergabung KFI di Jogja sini, harapan saya bakat saya semakin diasah melalui adanya KFI ini, gitu.
P	Oke. Menurut mas sendiri kelebihan dan kekurangan KFI Jogja itu sendiri seperti apa?
N	Kalo kelebihannya mungkin ya ini salah satu komunitas fotografi yang paling aktif ya hingga saat ini dan masih aktif juga menyelenggarakan <i>event-event</i> , tujuannya ya itu. Kalo kekurangannya menurut saya ya kurang adanya <i>event-event</i> yang lebih kreatif lagi selain model, gitu ya.
P	Oke. Berarti tadi sudah, berarti tujuan mas tadi untuk masuk KFI gimana mas bisa diulang?
N	Tujuan saya masuk ke komunitas fotografi ini ya untuk mengasah <i>skill</i> saya, mengasah kemampuan saya dalam bidang fotografi.
P	Berarti mas di KFI ini sebagai anggota atau pengurus atau gimana mas?
N	Saya di KFI ini sebagai anggota, anggota komunitas.
P	Oke. Jadi mas kan ikut <i>event-event</i> nih di KFI, jadi mas gimana caranya membangun komunikasi antara anggota waktu pertama kali mas gabung di KFI?
N	Waktu pertama kali gabung KFI, cara saya membangun komunikasi dengan anggota yang lain itu ya saya aktif saja ikut kegiatan-kegiatannya, saya ikut

	<i>hunting-hunting</i> nya, <i>hunting</i> model, gitu-gitu. Nanti pasti ada satu dua orang yang ngajak saya ngobrol, berkenalan, akhirnya menjadi dekat, seperti itu.
P	Jadi tadi mas kegiatan-kegiatan yang ikut, <i>hunting-hunting</i> foto dan <i>event</i> nya apakah masih ada yang lain mas?
N	Kegiatan yang lainnya itu gak ada ya selain <i>hunting</i> . Kalopun ada paling lomba fotografi itu aja, cuman itu aja. Selain dari itu, sepengetahuan saya ya cuman <i>hunting</i> model doang.
P	Apakah mas menjalin komunikasi yang baik dengan anggota KFI yang lainnya?
N	Kalo menjalin komunikasi sih gak begitu dekat ya karena menurut saya yang lain itu asik-asik sendiri aja, gitu. Ya saya ya saya, kamu ya kamu, seperti itu kurang lebihnya.
P	Jadi selama bergabung di KFI ini, apakah mas memiliki teman akrab setelah itu atau memiliki jenis fotografi yang sama?
N	Kalo teman akrab sih engga, tapi kalo teman yang memiliki kesamaan dalam bidang fotografi ini ada. Tapi ya ngga akrab-akrab banget gitu.
P	Menurut mas, gimana sih komunikasi yang ada didalam KFI antara pengurus ke anggota atau anggota ke pengurus?
N	Komunikasinya ya semuanya dengerin pengurus aja, pendapat pengurus aja yang diikuti. Kalo yang anggotanya ya ngikut-ngikut aja. Seperti itu sih yang saya alami ya.
P	Apakah menurut Anda kegiatan yang ada di KFI sudah cukup untuk menjalin hubungan yang baik antara anggota ke anggota ataupun anggota ke pengurus?

N	Menurut saya sih belum ya, belum maksimal dan belum tercapai bahkan. Karena ya itu tadi, semua ngikut kata pengurus dan kata pengurus aja yang diikuti. Kalo pendapat kita para anggota itu kayak belum sepenuhnya gitu.
P	Berarti anggota jarang ya mas ngasih pendapat gitu atau gimana mas? Anggota ngasih pendapat terus gak diterima atau gimana mas?
N	Iya gitu tadi, anggota kasih pendapat, jarang diterima ujung-ujungnya pendapat pengurus juga yang didengerin, seperti itu.
P	Berarti kalo semisal nya ada <i>event</i> nih, berarti pengurus langsung maparin ke grup? Gak ada <i>briefing</i> dulu sama anggota buat kegiatannya apa dalam membuat <i>event</i> tertentu gitu mas?
N	Iya kalo ada <i>event</i> atau apa ya terserah pengurus aja. “ada <i>event</i> nih, gini-gini-gini, ikut ya?” ya ikut. Dan ya itupun yang mau ikut ya ikut, yang engga, ya engga. Gak ada kewajiban apa segala macam. Dan menurut saya itu yang kurang menarik.
P	Terus permasalahan yang sering terjadi selain yang mas katakan tadi apa ya mas?
N	Sikap ingin menang sendiri mas dan tidak mau berbagi
P	Menurut mas bagaimana seharusnya untuk menyelesaikan masalah tersebut?
N	Saling menegur dan memulai untuk berbagi
P	Selama ini peran anggota dalam pemecahan masalah tersebut bagaimana mas?
N	Anggota selama ini belum ada berperan si mas Cuma ngasi masukan aja.
P	Apakah mas tau bentuk kepengurusan di KFI?

N	Kalo saya sih kurang tau kalo soal itu ya. Karena kan saya disini hanya anggota saja ya <i>hunting</i> juga <i>hunting</i> , motret juga motret aja gitu.
P	Menurut mas, KFI Jogja ini komunitas seperti apa mas? Apakah yang monoton, stagnan atau gimana?
N	Iya menurut saya itu yang lebih ke monotonnya sih. Kenapa monoton? Karena kegiatannya itu-itu aja, dan jenis <i>hunting</i> nya juga itu-itu aja, gak ada <i>hunting</i> yang rumah yang keren, ada <i>hunting landscape</i> pemandangan alam atau <i>city life</i> . Sedangkan jenis fotografi banyak, tapi selalu yang dikedepankan oleh KFI ini hanya <i>hunting</i> model gitu.
P	Oke-oke. Berarti terkesan pengurusnya tidak mau memperhatikan keinginan anggotanya seperti mas, pengurus mau <i>event</i> apa, mereka sendiri yang tentuin ya?
N	Iya, kurang lebih seperti itulah. Karena padahal kan kita komunitas fotografi, dan jenis fotografi itu banyak toh bukan hanya fotografi model aja. Nah maksudnya jenis fotografi yang lain juga dikembangkan gitu.
P	Apakah mas pernah merekomendasikan pada orang lain KFI sebagai wadah yang positif untuk mengembangkan <i>skill</i> ?
N	Kalo merekomendasikan sih engga ya, berdasarkan pengalaman saya, yang tadinya saya pengen mengasah kemampuan saya dalam bida fotografi ini, jadinya selama saya alami ya kayaknya ini gak mungkin deh kalo direkomendasikan ke temen-temen. Apalagi temen-temen ngalamin yang seperti saya, gitu.
P	Oke. Mungkin yang terakhir mas, harapannya untuk KFI Jogja kedepannya akan seperti apa mas?

N	Iya maunya harapan kedepan lebih bervariasi lagi ya jenis kegiatannya, jangan hanya <i>hunting</i> model doang, tapi <i>hunting</i> yang lain juga ada. Kalo boleh adain pameran tuh, karena yang saya tau si KFI ini jarang ada pameran gitu. Kenapa jarang ada pameran? Karena yang dipotret model-model itu aja, gak ada seni lainnya. Padahal kan fotografi ini dikategorikan kedalam salah satu seni, seni melukis cahaya gitu kan. Nah harapan saya sih kedepannya seperti itu. kayak gak monoton sekali kegiatan-kegiatan didalam KFI ini, itu aja sih.
P	Oke mas, terima kasih untuk waktunya ya mas.
N	Iya sama-sama.

Nama : Jefri

Pekerjaan : Mahasiswa

Usia : 23 tahun

Tahun Bergabung : 2021

**Keterangan**

N: Narasumber

P: Pewawancara



P	Oke jadi disini aku ingin kau sebagai narasumber dari skripsiku. Jadi disini aku pengen wawancara sebagai anggota KFI. Jadi langsung aja le, pertama-tama boleh perkenalan diri dulu Le.
N	Namaku Jefri, asal dari Riau, aku di Jogja ini sebagai mahasiswa.
P	Jadi tahun bergabung di KFI tahun berapa le?
N	Tahun bergabung itu di tahun 2021. Kira-kira di pertengahan.
P	Jadi yang pertama itu kau hobi fotografi ini sejak kapan le?
N	Hobi fotografi itu udah lama dari SMA. Tapi mulai aktif foto itu juga diawal 2021, sempet berhenti dulu baru mulai lagi.
P	Oke. Jenis fotografi apa yang diminati?
N	Kalo diminati itu sekarang ini lagi seneng-senengnya buat foto <i>beauty</i> , <i>portrait</i> ataupun <i>landscape</i> ya kalo ngambil sisi selingan itu kita ambil fotonya <i>strict</i> .
P	Jadi untuk mengasah kemampuanmu lah, apa yang kau lakukan untuk ngasah kemampuanmu? Masuk komunitas kah atau gimana?
N	Iya salah satunya masuk komunitas, karena di komunitas kan kita ketemu orang-orang yang sama-sama hobinya ataupun sama-sama minatnya, jadi kita nanya, <i>sharing</i> ataupun latihan sendiri <i>hunting-hunting</i> sendiri atau buat karya-karya barulah, gitu.
P	Oke-oke. Jadi komunitas apa aja yang pernah kau ikuti?
N	Ada beberapa misalnya kayak Tim Sony ataupun KFI, Kontes Foto Indonesia yang <i>base</i> nya banyak di Indonesia tapi yang sekarang aktifnya di KFI Jogja. Terus itu aja kayaknya.
P	Oke, pertama kali kau tau KFI Jogja ini kapan?
N	Pertama tahu itu dari 2021 juga, itu ngulik-nguliknya tau dari grup, teman-teman foto terus di <i>sharing</i> gitu, grup KFI yang biasa di Jogja kira-kira join disitu.
P	Cara joinnya gimana ada seleksi atau kayak mana?

N	Kalo cara joinnya langsung join aja soalnya kan dia ngebagikan <i>link</i> tautan grupnya, yaudah masuk aja gitu.
P	Yang buat kau tertarik untuk gabung di KFI apa sih le?
N	Sebenarnya untuk tertariknya itu karena salah satunya dia <i>base</i> nya di Jogja, harapannya kan kita ketemu sama orang-orang yang dekat dijangkau karena sama-sama di Jogja, terus KFI ini juga—kalo KFI secara seluruh Indonesia kan juga di kalangan fotografer udah tau sih, jadi pengen masuk ke salah satu bagian yang <i>base</i> nya di Jogja. Jadi tertarik gitu.
P	Berarti sebelum masuk KFI Jogja ini, kau pernah ngikutin komunitas fotografi apa saja?
N	Ada yang kayak Sony Alpha, nanti di Sony Alpha dibagi juga selain minat foto kita, terus kayak foto-foto <i>strict</i> . Kalo foto-foto <i>strict</i> itu palingan kayak temen-temen sehoobi ketemu di medsos doang. Tapi kalo komunitas itu ada kan tim Sony Alpha.
P	Oke-oke. Terus kan kau baru nih masuk KFI, kegiatan apa aja yang udah pernah kau ikutin?
N	Kalo kegiatan di KFI yang pernah diikuti tuh <i>hunting</i> bareng. Menurutku tuh kayak ketemuan, terus <i>sharing-sharing</i> sama anggota, sama yang ada di KFI itu, <i>sharing-sharing</i> foto, habis itu tukar <i>knowledge</i> , misalnya foto ini bagusnya gimana, pake alat ini ataupun pake ini, gitu-gitu lah.
P	Jadi kamu kan anggota baru nih, gimana caramu membangun komunikasi pertama kali kau join sama KFI ini?
N	Ya membangun komunikasinya kan pertama karena kita baru nih, mau gak mau kita memulai dulu, nanya-nanya dulu, kepo, baru itu ya diasikin biar mungkin sama orang-orang yang disitu kita juga bisa dikenal atau diketahui gitu. Oh ini ada salah satu anggota buat itu, jadi dia nanya-nanya, jadi salah satu dari mereka jadinya tau. Oh yang nanya-nanya itu orangnya ini, gitu.

P	Berarti setelah bergabung ini kau udah ada teman yang sefrekuensi belum di KFI Jogja ini?
N	Kalo sefrekuensi tuh pasti ada, tapi kalo dibilang dekat gitu belum terlalu dekat.
P	Setelah kau ikutin <i>event-event</i> , ada juga beberapa teman yang kau dapat, menurutmu komunikasi yang kau pantau gitu, komunikasi yang ada setiap <i>event</i> itu gimana sih di KFI ini?
N	Kalo untuk itu sebenarnya bisa dibilang agak kurang karena setiap <i>event</i> itu dia gak pernah secara misalnya bagiin ini, “ini kita ada acara nih, gabung-gabung,” jadi gak pernah yang kayak gitu. Lebih cenderung tuh dia tiba-tiba, yang lagi selow ataupun cuman nge- <i>share</i> ke orang-orang yang udah lama. Terus ataupun cuman ke sesama-sesama mereka yang sepaham gitu cuman diajakin. Jadi gak pernah secara keseluruhan KFI dibuka, “ayo gabung bareng-bareng”. Jadi agak kurang dalam memberitahukan sesama anggota juga.
P	Berarti menurutmu setiap <i>event</i> atau kegiatan di KFI itu udah bisa belum menjalin komunikasi yang baik antara anggota ke anggota ataupun pengurus ke anggota?
N	Belum bisa, karena yaitu balik ke tadi masih ada dalam—kan harusnya komunitas ini bisanya satu suara, biar jadinya lebih kuat organisasinya. Dalam itu masih ada kubu-kubuan, masih ada ya—aku liat ini karena dia mungkin sesuai, “ai sama ini”. ya sebenarnya itu tuh gak masalah, tapi kan komunikasinya kurang baik untuk ke semua. Karena kan yang pengen tau bukan cuman orang dikit, jadi orang banyak juga kan pengen tau, pengen <i>upgrade skill</i> , pengen <i>upgrade</i> pengetahuan.
P	Ya berarti yang kau bilang tadi, menurutmu pengambilan keputusannya gitu kayak gimana? Apa dipaparin dulu ke anggota atau pengurus aja yang ambil keputusan? Kita sekarang ada <i>event</i> , gas langsung <i>share</i> ke anggota atau ada dipaparin di grup misalnya atau diadakan rapat untuk nentuin <i>event</i> atau kegiatan?

N	Kalo kayak gitu masih seputar mereka yang bagian pengurus atau bisa dibilang orang berpengaruh ataupun orang-orang lama. Tiba-tiba misalnya, “ayo foto ini,” jadi gak adap planning misalnya berapa hari kedepan tema fotonya apa, tempatnya dimana. Kadang kan kalo dadakan gitu belum tentu anggotanya itu bisa menjangkau tempat buat fotonya itu. Kejauhan ataupun dia lagi ada prioritas lain buat dikerjain. Jadi kurang komunikasinya buat tim-timnya atau buat anggotanya.
P	Berarti kalo anggotanya ngasih masukan ke pengurus gitu, tanggapan pengurusnya kayak gimana? Acuhkan atau diumbar atau gimana?
N	Cuma diterima, udah diterima gitu aja jadi bisa dibilang tergolong acuh lah. Jadi kita bilang, “mas gini gini gini,” “oh iya” tapi buat kedepannya gak ada planning kita ngomongin itu. Cuma didengar dan diterima aja gitu.
P	Contoh permasalahan yg sering dihadapi oleh KFI?
N	permasalahan yang biasanya terjadi tentang perbedaan pendapat antara satu anggota satu sama lain terhadap beberapa teknik teknik atau cara dalam pengambilan gambar agar menghasilkan gambar yang ingin dituju
P	cara kelompok menyelesaikan/menghadapi masalah bagaimana yang kau rasa terpat?
N	berdiskusi satu sama lain atau meminta saran hingga pendapat kepada para "suhu" terdahulu agar mendapatkan pencerahan
P	bagaimana peran anggota dalam pemecahan masalah?
N	Sampai saat ini kalok pengambilan keputusan masih dilakukan oleh pengurus aja lek
P	Oke. Kau tau gak bentuk kepengurusan KFI ini gimana sampe sekarang?

N	Gak tau, karena kita masuk-masuk terus mau ngomong sama siapa aja gak tau. Jadi kita liatnya secara yang paling aktif ya, itu jadi nebak-nebak aja didalamnya.
P	Oh iya iya. Berarti yang kau bilang tadi, kekurangan KFI itu kurang dalam memberikan ruang kepada anggotanya untuk terlibat didalam KFI ini ya?
N	Benar-benar.
P	Oke. Selama kau berproses di KFI juga, yang kau rasakan kelebihan KFI ini kayak mana sih?
N	Untuk kelebihannya sekarang ini masih bertahanlah sampe sekarang, di KFI masih ada orang yang aktif buat didalamnya gitu. Terus kelebihannya mungkin masih bisa bertahan, gitu aja.
P	Ada gak kalo dari pengurus itu maparin program tahunannya atau gimana gitu?
N	Untuk dari aku masuk 2021 itu gak ada. Gak ada program tahunan atau planning misalnya di bulan ini ada kegiatan ini buat sampe tahun depan, itu gak ada. Dari aku masuk 2021 belum ada.
P	Padahal ini organisasi yang udah ada AD ART atau apa gitu, ke anggota baru belum pernah di <i>share</i> atau dipaparin gitu ya?
N	Belum pernah.
P	Oke. Jadi KFI ini udah bisa menjadi salah satu wadahmu untuk menunjang <i>skill</i> mu atau belum?
N	Belum bisa, karena itu, belum seerat sama anggota-anggotanya. Jadi untuk menunjang <i>skill</i> juga bisa dibilang hampir gak ada lah. Paling kita cuman tau, “oh ini dia orangnya, oh dia suka foto,” tapi untuk <i>upgrade skill</i> kita itu, belum bisa dibilang.
P	Pernah gak kau rekomendasikan KFI ini ke temanmu ini untuk gabung?

N	Untuk rekomendasikan belum sih soalnya kan sebelum rekomendasikan mikir dulu, sesuai sama temen kita. Terus kalo kita udah tau dalamnya kayak gini, kurang dapet gitu kayak belum direkomendasikan sih. Belum tepat untuk direkomendasikan.
P	Terlebih komunikasi didalamnya juga?
N	Masih belum jelas antara pengurus sama anggotanya gitu.
P	Jadi nama-nama pengurusnya juga kau sampe sekarang belum tau ya?
N	Belum tau.
P	Oke le mungkin sekian dulu, <i>thank you</i> ya.
N	Oke sama-sama.

